

**PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS SANTRI
BERBASIS IMPLEMENTASI ETIKA PERGAULAN DALAM
KITAB AKHLAK LIL BANAT DI PONDOK PESANTREN
AL-UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NADA SHAFSA SALSABILA

NIM. 20122166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS SANTRI
BERBASIS IMPLEMENTASI ETIKA PERGAULAN DALAM
KITAB AKHLAK LIL BANAT DI PONDOK PESANTREN
AL-UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

NADA SHAFASALSABILA

NIM. 20122166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Shafa Salsabila

Nim : 20122166

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS SANTRI
BERBASIS IMPLEMENTASI ETIKA PERGAULAN DALAM
KITAB AKHLAK LIL BANAT DI PONDOK PESANTREN AL-
UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Januari 2025

Yang menyatakan,



Nada Shafa Salsabila

NIM. 20122166

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nada Shafa Salsabila

NIM : 20122166

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
SANTRI BERBASIS IMPLEMENTASI ETIKA
PERGAULAN DALAM KITAB AKHLAK LIL BANAT
DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG
KAJEN PEKALONGAN**

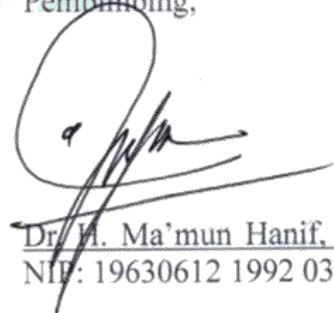
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Januari 2025

Pembimbing,



Dr. A. Ma'mun Hanif, M. Pd
NIP: 19630612 1992 03 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R)

ز	Zai	Z	Er
س	Sin	S	Zet
سین	Syin	Sy	Es
ص	Ṣad	ṣ	Es dan ye
ض	Ḍad	ḍ	Es (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	De (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Te (denga titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	a	a
-	Kasrah	i	i
-	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

a) كَتَبَ kataba

b) فَاعَلَ fa'ala

c) لَيْسَ suila

d) كَيْفَ kaifa

e) هَؤُلَاءِ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

a) قَالَ qāla

b) رَمَى ramā

c) قِيلَ qīla

d) يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- a. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ (*Raudhatul Athfal*): Taman Kanak-Kanak.
- b. طَلْحَةَ (*Talhah*): Nama tokoh/identitas lembaga (diambil dari nama sahabat Nabi, Talhah bin Ubaidillah).
- c. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ (*Al-Madinah Al-Munawwarah*): Kota Madinah yang Bercahaya (biasanya merujuk pada lokasi atau nama cabang).

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- a. نَزَّلَ nazzala
- b. الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ ar-rajulu
2. الْقَلَمُ al-qalamu
3. الشَّمْسُ asy-syamsu
4. الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- a. تَأْخُذُ ta'khužu
- b. شَيْءٌ syai'un

c. التَّوَعُّغُ *an-nau'u*

d. إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

Contoh:

a. بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَلَهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

b. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

a. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

b. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

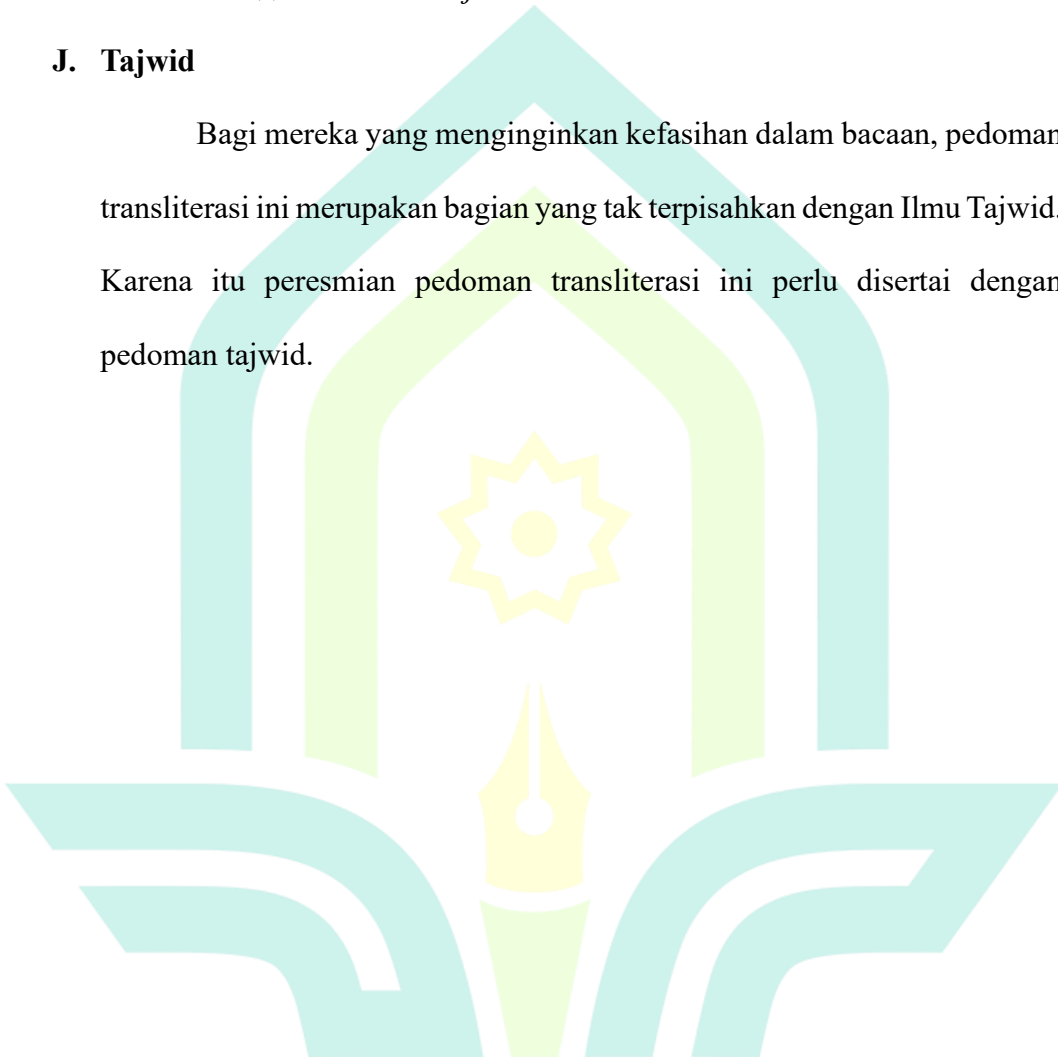
Contoh:

1. اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu gafūrun rahīm

2. لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

Allah Berfirman dalam Surah At-Talaq (65) Ayat 3

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Wa mayyatawakkal ‘alallāhi fahuwa hasbuh

Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan
(keperluan)nya.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sebagai wujud rasa syukur dan bentuk tanda kasih yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta penulis, Abah Abu Bakar Basyaiban dan Umi Hj. Triani Amrih Lestari, kepada Abah dan Umi yang senantiasa melangitkan doa-doa tulus dan menyertai setiap langkah penulis dengan kesabaran yang tak bertepi. Terima kasih yang tak terhingga atas doa yang terus mengalir, serta dukungan moral maupun material yang menjadi pilar kekuatan dalam penyelesaian karya ini.
2. Kepada Abah Shohibul ‘Ulum Minnafi’ah dan Umi Kholisnawati Rosa selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani tercinta. Terima kasih atas doa yang tak terputus dan bimbingan yang telah membentuk karakter serta kesabaran

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini membawa keberkahan di bawah naungan doa dan rida beliau.

3. Kepada Dr. H. Ma'mun Hanif, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah memberikan bimbingan serta arahan konstruktif di setiap tahapan penelitian ini. Penulis menghaturkan terima kasih yang mendalam atas ilmu, motivasi, dan bimbingan intelektual yang telah di berikan hingga skripsi ini mencapai bentuk akhirnya.
4. Kepada Mas Agus Zubaduzaman yang telah hadir menjadi penyemangat penulis disepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian dan *support* yang selalu mas berikan. Hal itulah yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk melampaui setiap rintangan dan tetap teguh dalam penyelesaian skripsi ini hingga sampai pada titik penyelesaian skripsi yang dinantikan ini.
5. Teruntuk adik tercinta, Lulu Aghnia Ngilma. Penulis haturkan terima kasih atas dukungan serta kehadirannya yang senantiasa menjadi sumber keteguhan di tengah proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagimu untuk senantiasa mengejar cita-cita yang lebih tinggi dan meraih pencapaian yang melampaui apa yang telah penulis raih saat ini.
6. Kepada keluarga besar yang selalu menjadi *support system*, terima kasih telah memberikan ruang bagi penulis untuk tumbuh. Terima kasih telah menjadi rumah yang penuh kehangatan, tempat penulis mengisi kembali semangat

saat hampir menyerah. Motivasi dan dukungan moral yang kalian berikan adalah energi tak terbatas yang mendorong penulis untuk melampaui batas diri hingga skripsi ini tuntas dengan sebaik-baiknya.

7. Kepada sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2022 yang telah kebersamai langkah penulis sejak awal langkah di semester satu hingga titik ini. Terima kasih atas hangatnya kebersamaan dan soliditas yang tak pernah luntur. Kehadiran kalian sebagai kekuatan yang membuat perjalanan panjang penyusunan skripsi ini terasa jauh lebih bermakna.
8. Kepada almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi wadah bagi peneliti untuk menimba ilmu, berkembang, dan memperluas wawasan. Terima kasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman berharga, serta lingkungan akademik yang mendukung dan membentuk peneliti hingga dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Untuk diriku sendiri, jiwa yang telah berjuang dengan hebat dan pantang menyerah pada keadaan dan memilih untuk tetap bertumbuh di tengah badai rintangan. Terima kasih telah menjaga nyala api semangat saat dunia terasa gelap, dan tetap melangkah meski keraguan sempat melambatkan langkahmu. Skripsi ini adalah prasasti atas keteguhan hati, keberanian menghadapi ketidakpastian, dan setiap doa yang terucap dalam sujud-sujud sunyi. Kini, segala peluh dan air mata telah bermuara pada syukur yang mendalam; sebuah bukti otentik bahwa aku mampu melampaui batas diriku sendiri.

ABSTRAK

Nada Shafa Salsabila, 2026. “Pembentukan Karakter Demokratis Santri Berbasis Implementasi Etika Pergaulan Dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dr. H. Ma'mun Hanif, M. Pd

Kata Kunci: Karakter Demokratis, Etika Pergaulan, Kitab Akhlak Lil Banat, Manajemen POAC, Pesantren.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pondok pesantren dalam mengatasi krisis degradasi moral melalui internalisasi akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu: (1) Bagaimana Pembentukan Karakter Demokratis Santri dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan; serta (2) Bagaimana Implementasi Etika Pergaulan Santri dalam Kitab Akhlak Lil Banat melalui Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, data langsung dikumpulkan dari lokasi penelitian (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengasuh, dan santri putri di Pondok Pesantren Al-Utsmani. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk melihat efektivitas implementasi pembelajaran kitab Akhlak Lil Banat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembentukan karakter demokratis santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani diwujudkan melalui integrasi literasi kitab klasik dengan praktik kehidupan sehari-hari yang majemuk, seperti musyawarah dalam menyelesaikan perselisihan, dan sikap toleransi antar sesama santri. (2) Penerapan etika pergaulan berdasarkan kitab Akhlak Lil Banat melalui metode POAC dilakukan secara sistematis; melalui fungsi POAC, pesantren merencanakan dan mengontrol pembiasaan perilaku santri agar tidak hanya menguasai materi secara kognitif, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam interaksi sosial yang egaliter dan bertanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak berbasis kitab klasik sangat relevan dalam membentuk fondasi karakter demokratis di era kontemporer. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi etika pergaulan yang terstruktur mampu mengubah watak santri menjadi lebih terarah, disiplin, dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan dalam bingkai demokrasi religius.

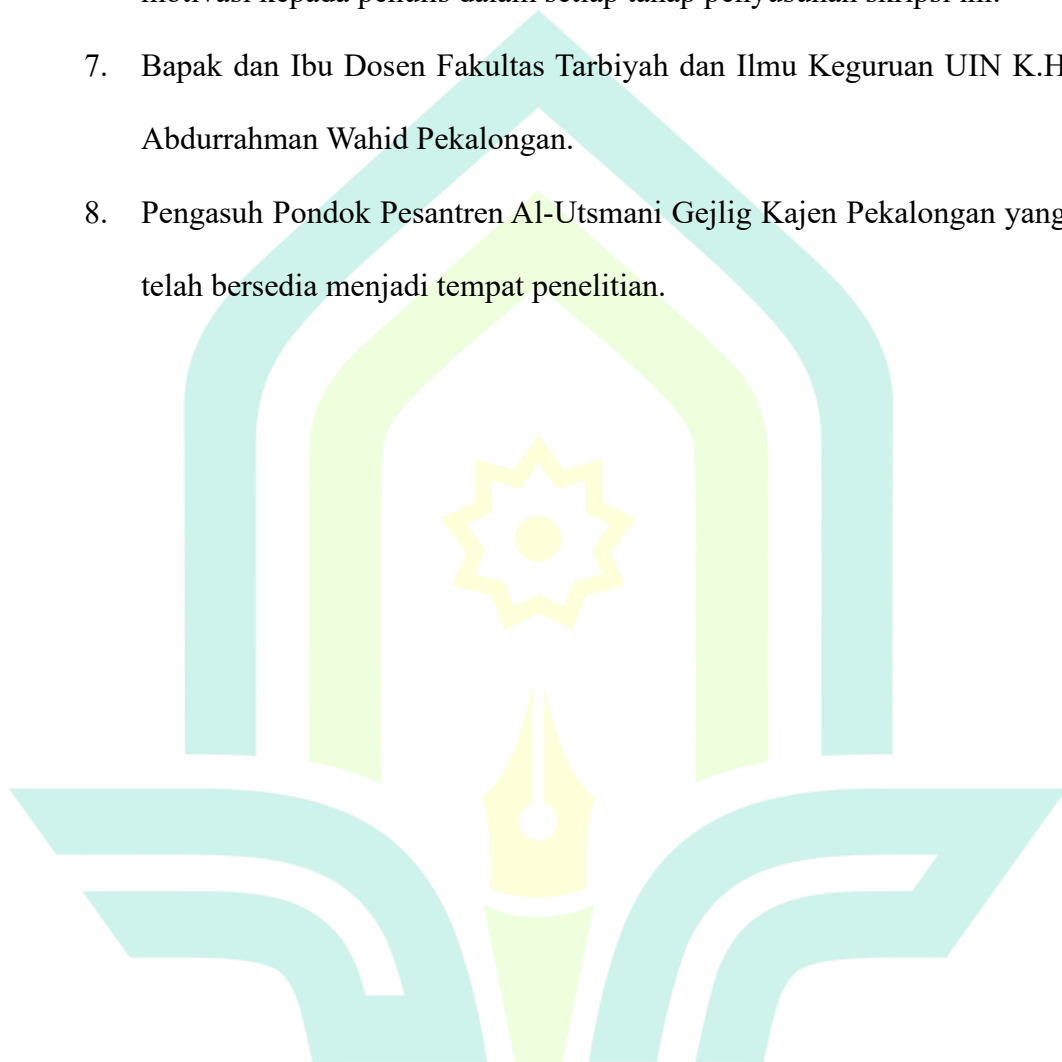
KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Demokratis Santri Berbasis Implementasi Etika Pergaulan dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam pada semua pihak yang memberikan bantuan penelitian, sampailah skripsi ini diselesaikan, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

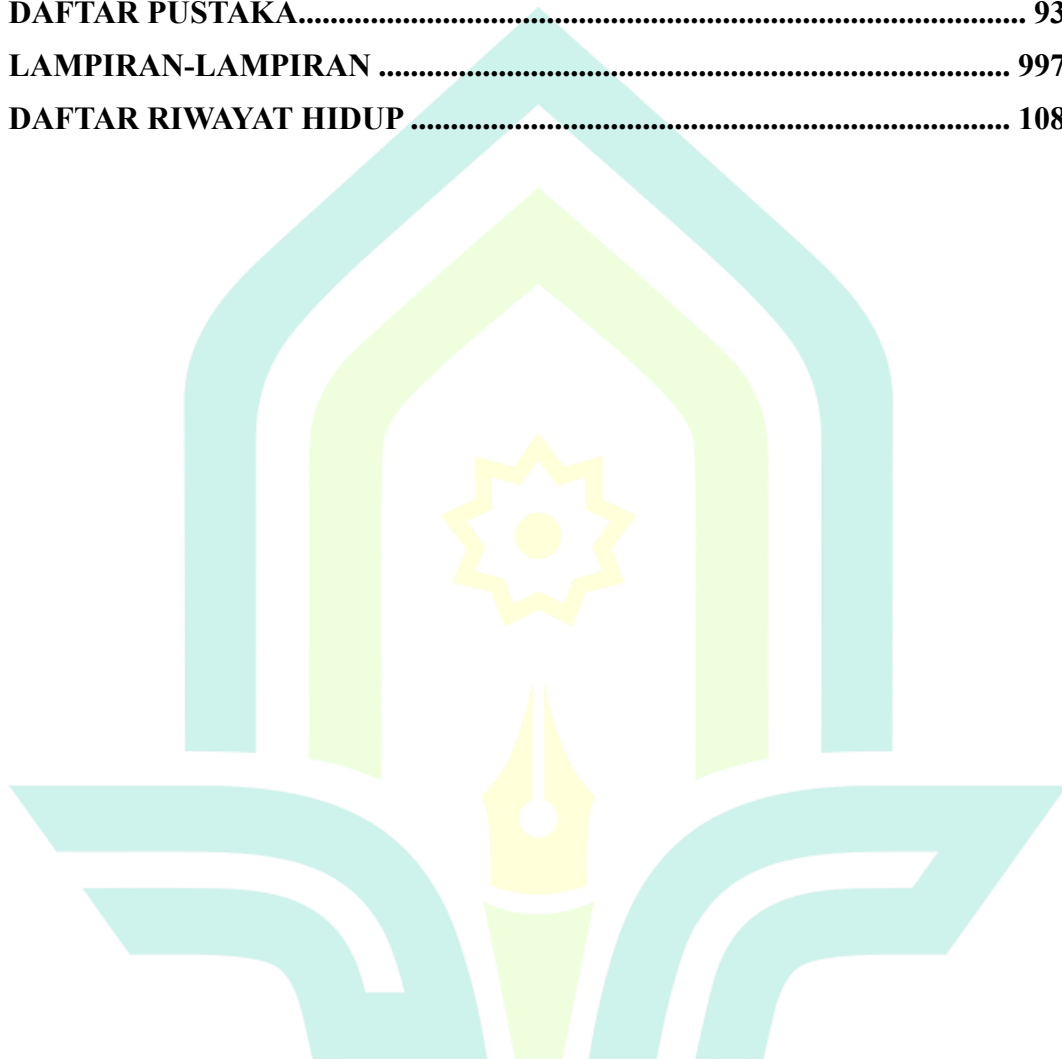
5. Dr. Nurlaila Ana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. H. Ma'mun Hanif, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.



DAFTAR ISI

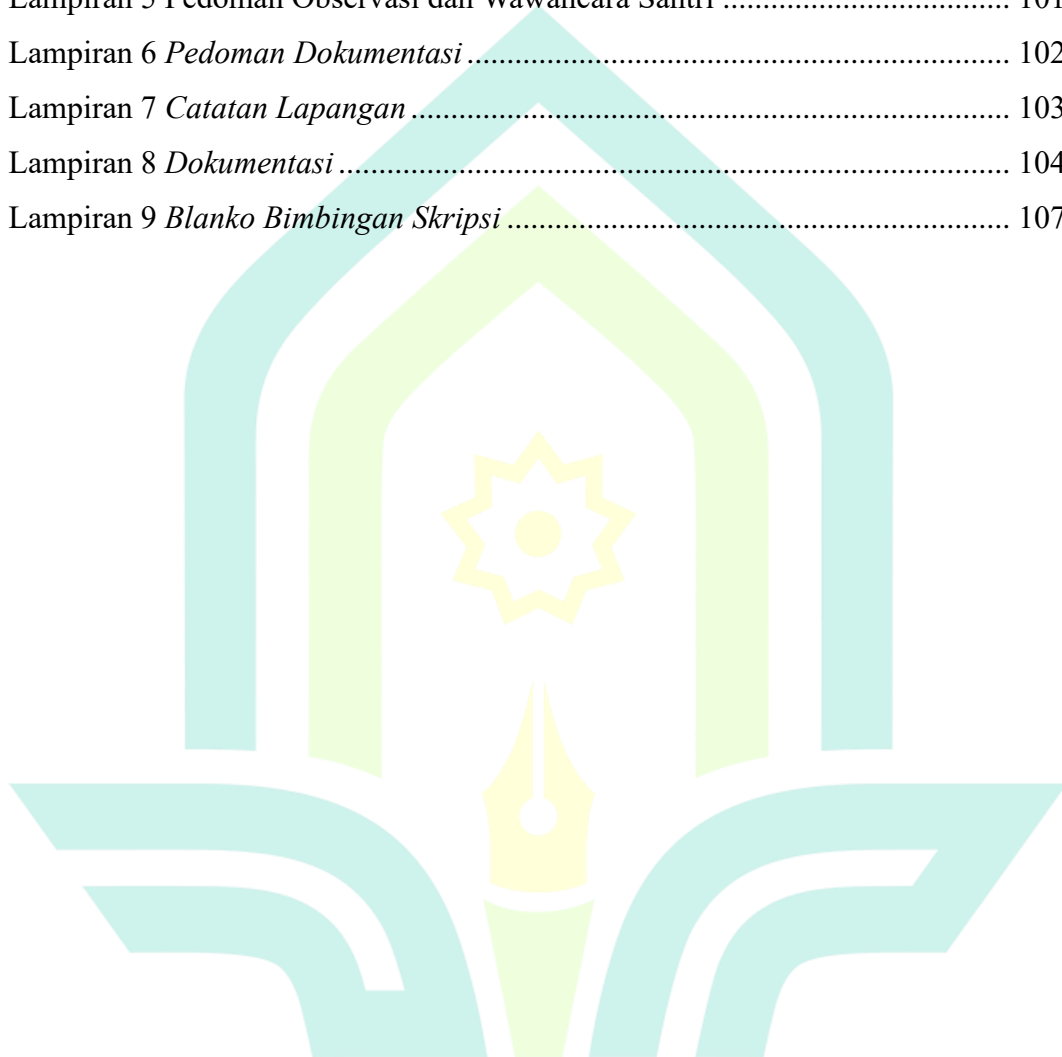
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.4 Fokus Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Peneliiian.....	45
4.2 Hasil Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	997
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Surat Penunjuk Pembimbing</i>	97
Lampiran 2 <i>Surat Izin Penelitian</i>	98
Lampiran 3 <i>Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian</i>	99
Lampiran 4 <i>Pedoman Wawancara</i>	100
Lampiran 5 <i>Pedoman Observasi dan Wawancara Santri</i>	101
Lampiran 6 <i>Pedoman Dokumentasi</i>	102
Lampiran 7 <i>Catatan Lapangan</i>	103
Lampiran 8 <i>Dokumentasi</i>	104
Lampiran 9 <i>Blanko Bimbingan Skripsi</i>	107



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai institusi pendidikan Islam, pondok pesantren memegang peranan krusial dalam pembangunan karakter santri. Hal ini dicapai melalui integrasi kurikulum keagamaan dengan pola pengasuhan berbasis pembiasaan nilai-nilai kehidupan secara berkelanjutan. Orientasi pendidikan di pesantren melampaui penguasaan aspek kognitif keagamaan. Hal ini menitikberatkan pada internalisasi akhlak serta moralitas yang luhur sebagai manifestasi nyata terhadap meningkatnya fenomena krisis degradasi moral dan mudurnya nilai-nilai etika di tengah masyarakat modern (Fuad. A 2024).

Dalam hal ini, peran santri menjadi krusial melalui penguatan literasi kitab kuning, khususnya kitab Akhlak lil Banat, yang memberikan fondasi etika praktis dan tuntunan perilaku santun demi menjawab tantangan pergaulan di era kontemporer. Pendekatan holistik yang mencakup domain afektif dan psikomotorik ini dipersiapkan sebagai landasan fundamental bagi santri dalam berinteraksi di lingkungan sosial (Fuad. A 2024). Karakter yang dibentuk di pesantren diharapkan mampu membawa santri menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan tangguh menghadapi tantangan zaman, termasuk dalam konteks demokrasi dan kehidupan sosial yang majemuk (Sa'diyah M 2023).

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, karakter demokratis menjadi salah satu pilar penting yang harus dimiliki oleh setiap warga negara, termasuk santri. Di lingkungan pesantren, penanaman nilai-nilai demokratis

seringkali diwujudkan melalui mekanisme musyawarah, toleransi, pola kepemimpinan yang partisipatif, serta kegiatan organisasi santri, yang pada dasarnya merupakan praktik dari keharmonisan dan kebersamaan (ukhuwwah). Nilai-nilai ini secara langsung berkorelasi dengan prinsip-prinsip demokrasi, dimana setiap individu diakui keberadaannya dan memiliki hak untuk menyampaikan pandangannya tanpa rasa takut atau diskriminasi (K. Makky 2024).

Kitab Akhlak Lil Banat karangan Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baraja' merupakan salah satu kitab kuning klasik yang menjadi sarana utama dalam pendidikan akhlak di lingkungan pesantren, khususnya bagi para santri putri. Kitab ini berfungsi sebagai panduan penting untuk pendidikan moral dan adabiyah, berisi prinsip-prinsip dasar etika dan tata krama Islam, dengan fokus spesifik pada adab pergaulan antar individu. Pemahaman dan penerapan etika pergaulan yang diajarkan dalam kitab ini sangatlah krusial, ajaran-ajaran ini tidak hanya menuntun pada pembentukan individu yang beretika dan bermoral, tetapi juga menjadi landasan untuk mengembangkan karakter yang lebih komprehensif, seperti karakter demokratis yang relevan dengan perkembangan sosial kontemporer. (A'yun dkk 2023).

Seluruh tingkatan santri putri di Pondok Pesantren Al Utsmani, mulai dari kelas Ibtida' sampai Aliyah, diwajibkan untuk mendalami kitab Akhlak Lil Banat. Kitab ini dipilih karena materinya yang relevan dengan kebutuhan pendidikan akhlak perempuan dan bahasanya yang mudah dicerna oleh para pemula. Di lembaga ini, pembelajaran kitab tersebut menjadi prioritas utama

guna memastikan nilai-nilai budi pekerti tertanam kuat dalam diri setiap santri (Fitriyah U 2023).

Penelitian mengenai implementasi etika pergaulan dalam kitab Akhlak Lil Banat sebagai pembentuk karakter demokratis santri menjadi sangat penting. Hal ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan akhlak tradisional dapat berkontribusi pada pembentukan karakter demokratis dalam beradabiyah, toleran, dan bertanggung jawab. Dengan menganalisis bagaimana ajaran-ajaran dalam kitab ini dipraktikkan dan diresapi oleh santri, kita dapat mengidentifikasi metode-metode efektif untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi melalui pendekatan pendidikan moral berbasis agama.

Berdasarkan isu krusial dan landasan kontekstual yang telah dipaparkan, peneliti merasa terdorong untuk melakukan studi mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab tersebut, dengan merumuskan penelitian ini di bawah judul: **“PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS SANTRI BERBASIS IMPLEMENTASI ETIKA PERGAULAN DALAM KITAB AKHLAK LIL BANAT DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pola komunikasi yang kaku yang berpotensi menghambat perkembangan sikap kritis dan demokratis santri.

2. Adanya kesenjangan antara penguasaan materi kitab Akhlak lil Banat secara kognitif dengan praktik perilaku demokratis dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.
3. Minimnya demokratis santri dalam bergaul dan beradabiyah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka ruang lingkup atau fokus permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan bagaimana implementasi kitab Akhlak Lil Banat dalam pembentukan karakter demokratis santri.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pembentukan Karakter Demokratis Santri dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen?
2. Bagaimana Implementasi Etika Pergaulan Santri dalam Kitab Akhlak Lil Banat melalui Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pembentukan Karakter Demokratis Santri dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Etika Pergaulan Santri dalam Kitab Akhlak Lil Banat melalui Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat secara teoritis:

- a. Penelitian ini berfungsi sebagai kontribusi akademis yang signifikan dalam memperluas cakupan ilmu pengetahuan Pendidikan Islam, terkhusus dalam area kajian pembentukan karakter dan spiritualitas di lingkungan pesantren.
- b. Menambah wawasan tentang metodologi pengajaran kitab klasik dalam konteks pesantren masa kini.
- c. Memberikan informasi yang lebih rinci tentang penerapan Akhlak Lil Banat dalam konteks pendidikan santri masa kini.
- d. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca mengenai Implementasi kitab Akhlakul Banat dalam pembentukan karakter demokrasi santri di Pondok Pesantren.
- e. Penelitian ini dapat memberikan analisis mendalam tentang kitab Akhlak Lil Banat, mengungkap nilai-nilai yang terkandung didalamnya, dan relevansinya dalam konteks terbentuknya spiritualitas.
- f. Penelitian ini juga akan menganalisis secara kritis cara kitab ini diterapkan di pesantren dan bagaimana hal itu berdampak pada pertumbuhan karakter demokrasi santri.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis diantaranya:

- a. Bagi Peneliti

Kitab Akhlak Lil Banat menyediakan kerangka nilai dan etika yang bisa dijadikan landasan teoritis dan praktis untuk penelitian tentang pembentukan karakter, khususnya karakter demokratis di

lingkungan pesantren. Peneliti bisa mengkaji bagaimana nilai-nilai ini diinternalisasi oleh santri.

b. Bagi Siswa

Secara implementatif, temuan penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan kualitas pembentukan karakter santri, terutama dalam ranah pengembangan spiritualitas. Penelitian ini diharapkan juga mendorong santri dapat memahami konsep demokrasi (seperti musyawarah, toleransi, keadilan, dan menghargai perbedaan pendapat) melalui lensa ajaran Islam yang terdapat dalam kitab Akhlak Lil Banat, sehingga lebih mudah diinternalisasi. Dan diharapkan santri dapat menerapkan etika pergaulan dalam kehidupannya sehari-hari.

c. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan kitab ini untuk menguatkan identitas keislaman santri sembari menanamkan nilai-nilai demokrasi, menunjukkan bahwa Islam dan demokrasi dapat berjalan seiring.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi metodologis dalam membentuk karakter demokrasi santri, sebagai pusat materi pembelajaran, dan mengatasi minimnya akhlak santri terhadap guru. Dengan penekanan ini, lingkungan pesantren menjadi lebih harmonis, toleran, dan saling menghargai, yang merupakan cerminan dari masyarakat demokratis.

1.7 Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistematika penulisan ini dengan tujuan untuk menjamin penyajian karya ilmiah secara terorganisasi dan koheren, sehingga pembaca mendapat informasi tersaji dengan jelas, mudah dipahami, dan meyakinkan bagi pembaca.

Bab pertama berisi pengantar mengenai topik yang akan dibahas. Mulai dari latar belakang masalah, di mana penulis menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Selanjutnya, Identifikasi Masalah akan diuraikan untuk memaparkan berbagai permasalahan yang muncul. Kemudian, dilakukan Pembatasan Masalah untuk memfokuskan studi hanya pada penerapan nilai-nilai etika pergaulan dalam kitab Akhlak Lil Banat dan dampaknya terhadap pembentukan karakter demokratis santri. Kemudian, akan dirumuskan fokus masalah yang secara spesifik akan diteliti. Selanjutnya, tujuan penelitian akan dijelaskan, yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai etika pergaulan dalam kitab Akhlak Lil Banat dan bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter demokratis santri. Terakhir, akan dijelaskan manfaat penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak terkait.

Bab kedua berisi landasan teori yang mendukung penelitian. Pertama, akan dijelaskan mengenai etika pergaulan secara umum dan dalam perspektif Islam. Kedua, akan dibahas mengenai kitab Akhlak Lil Banat, termasuk sejarah, isi, dan relevansinya sebagai sumber pendidikan akhlak. Ketiga, akan dijelaskan konsep karakter demokratis yang meliputi nilai-nilai seperti

toleransi, musyawarah, dan kebebasan berpendapat. Bab ini akan mengintegrasikan ketiga konsep tersebut untuk membangun kerangka pemikiran.

Bab ketiga memaparkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penulis akan menguraikan jenis penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif. Kemudian, akan dijelaskan lokasi dan subjek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan dan santri didalamnya. Selanjutnya, akan diuraikan teknik dalam pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terakhir, akan dijelaskan teknik analisis data yang digunakan, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian, di mana temuan di lapangan disajikan dan dianalisis. Pertama, akan disajikan deskripsi umum Pondok Pesantren Al-Utsmani, termasuk profil, visi-misi, dan kurikulumnya. Kedua, akan dipaparkan pembentukan karakter demokratis santri sebagai hasil dari implementasi tersebut. Ketiga, akan diuraikan implementasi etika pergaulan dalam kitab Akhlak Lil Banat yang dilakukan di pondok pesantren. Keempat, akan dilakukan pembahasan yang menghubungkan temuan di lapangan dengan teori-teori yang telah dijelaskan di bab dua.

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan akan meringkas poin-poin penting yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya, akan diberikan saran kepada pihak pondok pesantren, santri, dan peneliti selanjutnya untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pembentukan Karakter Demokratis Santri melalui Implementasi Etika Pergaulan Dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter tersebut tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif melalui transfer pengetahuan di dalam kelas, melainkan juga diaktualisasikan melalui praktik langsung yang merepresentasikan miniatur kehidupan bermasyarakat.

Karakter demokratis yang terinternalisasi mencakup manifestasi sikap menghargai keberagaman, keterbukaan dalam menerima aspirasi pihak yang lain, serta komitmen untuk melaksanakan konsensus yang telah diputuskan melalui mekanisme musyawarah. Implementasi etika pergaulan yang bersumber dari kitab tersebut berhasil diinternalisasi oleh santri melalui pembiasaan secara konsisten, seperti budaya antre, pemanfaatan fasilitas secara komunal yang bertanggung jawab, serta interaksi normatif antara senior dan junior yang berlandaskan pada prinsip ukhuwwah Islamiyah.

Lebih lanjut, penerapan fungsi-fungsi *manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)* dalam implementasi kitab Akhlak Lil Banat telah memberikan kerangka struktural yang sistematis bagi pendidikan karakter di institusi ini. Tahapan perencanaan (*Planning*) dan pengorganisasian

(*Organizing*) memungkinkan jajaran pengasuh serta pendidik untuk merumuskan standar perilaku secara komprehensif.

Sementara itu, tahapan pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) memastikan nilai-nilai moral dalam literatur klasik tersebut bertransformasi menjadi perilaku konkret yang terukur melalui keteladanan pendidik serta penerapan sistem takzir yang bersifat edukatif. Dengan demikian, integrasi antara nilai-nilai kitab kuning dan manajemen pendidikan modern mampu memproyeksikan profil santri yang tidak hanya memiliki kedalaman pemahaman religius, tetapi juga memiliki karakter demokratis yang moderat, toleran, dan adaptif terhadap pluralitas masyarakat di masa depan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara langsung melalui metode wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan mengenai Pembentukan Karakter Demokratis Santri Berbasis Implementasi Etika Pergaulan Dalam Kitab Akhlak Lil Banat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani

Disarankan kepada pihak pengasuh terus memperkuat kebijakan yang mendukung terciptanya ruang dialektika bagi santri, guna mengasah daya kritis dan kedewasaan dalam berorganisasi. Selain itu, penguatan sistem pengawasan yang berbasis pada pendekatan persuasif diharapkan

dapat terus dipertahankan untuk menjamin keberlanjutan nilai-nilai demokratis di lingkungan pesantren secara holistik.

2. Bagi Para Asatidz dan Asatidzah

Mengingat peran pendidik sebagai figur sentral, diharapkan para asatidz dan asatidzah senantiasa menjaga konsistensi dalam memberikan keteladanan (*uswah hasanah*) terkait perilaku demokratis dan etika pergaulan. Inovasi dalam metode pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banat* yang mengaitkan teks klasik dengan tantangan sosial kontemporer juga sangat dianjurkan agar santri lebih mudah mengontekstualisasikan ajaran adab dalam kehidupan modern.

3. Bagi Para Santri

Diharapkan para santri meningkatkan kesadaran diri untuk mengamalkan setiap butir adab yang terkandung dalam kitab *Akhlak Lil Banat* bukan sekadar sebagai kewajiban akademik, melainkan sebagai fondasi karakter dalam berinteraksi sosial. Santri hendaknya memanfaatkan setiap forum musyawarah sebagai sarana untuk melatih sikap menghargai keberagaman pendapat dan memperkuat tali *Ukhuwwah Islamiyah* dalam kehidupan berkomunal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi penelitian mendatang untuk memperluas cakupan kajian pada dimensi lain dalam literatur klasik yang relevan dengan nilai-nilai kewarganegaraan kontemporer, atau melakukan

studi komparatif dengan literatur akhlak lainnya guna memperkaya literasi dan khazanah ilmu pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Arif, M., & Amin, D. A. (2023). *Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Akhlak Lil Banat Dengan Santri Era Millenial. Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2), 102-119.
- Abdurahman, A., Habibi, D. D., Muslim, B., Firdaus, P., & Rahmawati, D. (2025). *Pendidikan Karakter*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Abu Yazid, dkk. (2020). *PARADIGMA BARU PESANTREN*. Banguntapan, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ahsanulhaq, M. (2019). *Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Akbar, G. F. (2022). *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Pesantren Jagat 'Arsy* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Andriani, R. A. P. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banāt dan Ta'lim Al-Muta'allim serta Relevansinya dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Religius* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aprilia, P. (2022). *Etika Pergaulan Siswa. Widya Wastara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 53-62.
- Aroka, R., Desman, D., Zumuqim, Z., Erwin, E., & Samad, D. (2023). *Pesantren Asal Usul Pertumbuhan Kelembagaan dan Karakteristiknya. Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4837-4851.
- A'yunin, Q., & Muhiid, A. (2022). *Pendidikan Moral melalui Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq li Al-Banāt* «n. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(1), 37-55.
- Bachtiar, F. (2016). *Pola Pembinaan Muallaf pada Lembaga Persatuan Muallaf Atjeh Sejahtera (PMAS) Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

- Baradja, K. S. U. & Saifuddin, U. I. N. P. K (2024). *Etika Diri Dan Karakter Perempuan Shalihah Dalam Kitab Al Akhlak Lil Banat*. Skripsi UIN SAIZU. Hal 79.
- Elbanjari, M., & Sahla, F. N. (2023). *Meningkatkan Pembelajaran Formal Berbasis Metode Pembelajaran Pesantren (Sorogan Dan Bandongan/ Wetonan): (Analisis Deskriptif Terhadap Pembelajaran Mahaaratul Qiraah di MTsN 3 Tasikmalaya)*. *Edupesantren: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah*, 2(2), 22-35.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & Elisanti, S. K. (2021). *Pendidikan karakter: Agravana Media*.
- Faridah, F. (2021). *Pentingnya Kemampuan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika*. *Journal of Education and Teaching*, 3(1), 95-102.
- Fauzian R & Firdaus Aditya (2018). *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*.
- Fitriyah, U. (2023). *Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab Akhlāq Lil Banāt Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan* (Doctoral Dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Fuad, A. (2024). *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Perempuan Di Dalam Kitab Akhlaq Lil Banat Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja Dan Relevansi Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Unusia).
- Goodin Robert E dkk. (2021). *Analisis Kebijakan untuk Demokrasi dan sebagai Kritik*. Handbook Kebijakan Publik: Nusamedia.
- Hamidi, Hanum. (2013). *Civic Education*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina.
- Haque, M. (2022). *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Santri Putri Pada Tingkatan Tsanawiyah Kelas I Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).

- Hasanah, N., & Maliki, N. (2023). *Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Akhlak Lil-Banat dalam Menanamkan Akhlak Al-Karimah Santri Pondok Pesantren Putri Aisyah Kempek Cirebon*. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 30-44.
- Herningrum, I., Alfian, M., & Putra, P. H. (2020). *Peran Pesantren sebagai Salah Satu Lembaga Pendidikan Islam*. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Kama, dan Encep. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Karima, A., & Nuraini, D. E. (2024). *Pergaulan Generasi Z Zaman Sekarang Ditinjau Dari Aspek Agama Islam Dan Norma*. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(5), 2458-2462.
- Khotimah, K. (2025). *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Dalam Pembentukan Etika Belajar Santri*. *Etheses IAIN Ponorogo*.
- Majid, Z. A. (2020). *Konsep Musyawarah Dalam Alquran (Kajian Tafsir Tematik)*. *Almarhalah| Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 19-28.
- Makky, K. (2024). *Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat dalam Pembentukan Akhlak Santri Kelas VIII PPS MQNH*. *Journal of Millennial Education*, 3(1), 29-46.
- Marfuah I (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Demokrasi Sebagai Upaya Penguatan Civic Disposition Siswa Kelas 8 (Studi Pada Fase D Elemen NKRI di SMP Negeri 2 Surakarta)*.
- Matanggui, J. H. (2009). *Kamus sinonim: Dilengkapi dengan contoh kalimat*. Grasindo.
- Na'imah, I., & Bawani, I. (2021). *Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis Di Pondok Pesantren*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 228-236.
- Nasution Umar Hamdan & Junaidi Listya Devi. (2024). *Metode Penelitian. Serasi Media Teknologi Indonesia*. Hal-77.
- Oktavia, R. F., Asy'ari, H., & Wijaya, A. (2025). *Implementasi Kitab Akhlak Lil Banat Dalam Membentuk Adab Dan Budi Pakerti Santri Dikelas I Isti'dadiyyah Madrasah Islamiyyah Darul Falah*. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 110-129.

- Rianawati. (2016). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran PAI*. Indonesia: CV IAIN Pontianak Press. Hal 46.
- Sa'diyah, M. (2023). *Manajemen Pengelolaan Pendidikan Berbasis Kedisiplinan Untuk Membangun Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)* (Master's Thesis, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).
- Suhendar, N. A. (2021). *Pentingnya Kajian Kitab Akhlak Lil Banat Dalam Membangun Karakter Pada Peserta Didik di Kelas 1(Satu) A Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat. Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Nida El Adabi Bogor*.
- Sutrisno, S. (2021). *Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Islam. Studi Kitab Al-Akhlak Lil Banin Karya Syeikh Umar Bin Achmad Baradja (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.
- Syukri. (2019). *Metode Khusus Pendidikan Dan Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tim Redaksi. (2021). *33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren: Majalah Tebuireng Edisi 73. E-Book. Majalah Tebuireng*. Hal 1-80.
- Uwais Inspirasi Indonesia. (2025d). *Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran Kimia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wati, S., Rusdi, R., & Murniati, A. (2021). *Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Mir'ah Al-Mar'ah Karya Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Ibn Al Hajj Luqman Al-Hakim Alalabi. Instructional Development Journal, 4(1), 60-72*.